

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan representasi matematik siswa dalam menyelesaikan soal HOT ditinjau dari gaya belajar VARK sebagai berikut :

1. Dalam menyelesaikan soal HOT, siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan tiga indikator representasi matematika. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal yang diberikan yaitu menyajikan informasi dari soal dengan menggambar, membuat tabel, atau diagram untuk memperjelas dalam menggambarkan situasi permasalahan. Selain itu siswa juga menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan melibatkan ekspresi matematis. Pada kemampuan representasi verbal, siswa dengan gaya belajar visual dalam penyelesaiannya hanya menuliskan kesimpulan dari soal yang disajikan tanpa menjelelaskan situasi masalah yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, tetapi hanya langsung menuliskan kesimpulan dan terdapat salah satu siswa yang kurang tepat hasil akhirnya, hal ini diduga karena siswa kurang memahami interuksi atau arahan yang diketahui dari soal.
2. Dalam menyelesaikan soal HOT, siswa dengan gaya belajar audio menunjukkan dua indikator representasi matematis. Siswa yang

berkecenderungan gaya belajar audio dalam menyelesaikan soal yang diberikan siswa menuliskan secara runtut mengenai apa yang diketahui dari soal, apa yang ditanya kemudian penyelesaian berikut dengan kesimpulan dari soal yang disajikan untuk menjelelaskan situasi masalah. Selain itu siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan juga melibatkan ekspresi matematis, sehingga dalam penyelesaiannya siswa dengan gaya belajar audio hanya menggunakan dua representasi yaitu representasi verbal dan ekspresi matematika.

3. Dalam menyelesaikan soal HOTS, siswa dengan gaya belajar Read/Write menunjukkan tiga indikator representasi matematis dalam menyelesaikan soal HOTS. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar read/write dalam menyelesaikan soal yang diberikan yaitu menyajikan informasi dari soal dengan menggambar, membuat tabel, atau diagram untuk memperjelas dalam menggambarkan situasi permasalahan, namun ada salah satu siswa belum mampu memenuhi indikator representasi visual. Selain itu siswa dalam penyelesaiannya juga melibatkan ekspresi matematika dan juga siswa menuliskan secara rinci mengenai informasi yang didapat dari soal yaitu terkait apa yang diketahui apa yang ditanyakan juga menjelaskan situasi masalah.
4. Dalam menyelesaikan soal HOTS, siswa dengan gaya belajar kinestetik menunjukkan dua indikator representasi matematis dalam menyelesaikan soal HOTS. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal yang diberikan, cenderung hanya menuliskan

kesimpulan dari soal yang tanpa menuliskan apa yang diketahui maupun yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, siswa dalam penyelesaiannya juga melibatkan ekspresi matematika, sehingga siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya menggunakan dua representasi yaitu representasi verbal dan ekspresi matematika.

B. Saran

1. Bagi Guru

Saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pendidik yaitu hendaknya membantu dan membiasakan siswa mengembangkan kemampuan representasi matematika, baik representasi visual, representasi verbal, maupun representasi matematika juga sering memberikan soal-soal tipe HOTS agar siswa terbiasa sehingga mampu mengembangkan berbagai kemampuan matematika siswa.

2. Bagi Peneliti

Saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi peneliti lain hendaknya dalam membuat soal tes sebaiknya lebih dipertimbangkan secara matang agar penelitian yang dilakukan mampu mengungkap berbagai jenis representasi matematika siswa secara maksimal. Mengawasi penuh dan disiplin pada saat pengambilan data, agar data yang diperoleh valid.